

Pelatihan Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Untuk Menciptakan Peluang Usaha Kreatif Masyarakat di Lingkungan Sumurjaya Kelurahan Tamansari Pulomerak Kota Cilegon

**Dina Khairuna Siregar¹, Phuty Dewi Sunaliyasih², Dymas Dwi Pratama³, Zachika
Tenia Putri⁴, Aldo Salvero Zahran⁵, Laila Arofah⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dina Khairuna Siregar

E-mail: dinaksiregar20202@gmail.com

Abstrak

Minyak jelantah adalah limbah minyak bekas yang banyak dihasilkan dari rumah tangga. Apabila limbah ini tidak diolah dengan bijak akan menyebabkan pencemaran air dan tanah dan membahayakan kesehatan. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya minyak jelantah serta kurangnya keterampilan dalam pengelolaan limbah menjadi permasalahan yang ditemukan di Lingkungan Sumurjaya, Kelurahan Tamansari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola minyak jelantah melalui edukasi dan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung pembuatan lilin aromaterapi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan serta meningkatnya keterampilan peserta dalam mengolah minyak jelantah menjadi produk yang bernilai jual. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus membuka peluang usaha kreatif bagi masyarakat setempat.

Kata kunci - minyak jelantah, lilin aromaterapi, pemberdayaan masyarakat

Abstract

Used cooking oil is waste oil that is commonly produced by households. If this waste is not managed properly, it can cause water and soil pollution and pose health risks. The low awareness of the dangers of used cooking oil, along with the lack of skills in waste management, are problems found in the Sumurjaya neighborhood, Tamansari Subdistrict, Pulomerak District, Cilegon City. This community service activity aims to increase the knowledge and skills of housewives in managing used cooking oil through education and training in making environmentally friendly and economically valuable aromatherapy candles. The methods of activity implementation include lectures, discussions, and hands-on practice in making aromatherapy candles. The results of the activity show an increase in participants' understanding of the dangers of used cooking oil to health and the environment, as well as an improvement in participants' skills in processing used cooking oil into marketable products. This activity is expected to reduce environmental pollution while also creating creative business opportunities for the local community.

Keywords - used cooking oil, aromatherapy candles, community empowerment

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam rumah tangga maupun di industri kuliner, minyak goreng merupakan bahan yang sering digunakan dalam proses pengolahan makanan (Rosyidah et al., 2023). Berdasarkan hasil data Kementerian Perindustrian konsumsi minyak goreng nasional diperkirakan mencapai 16 Juta kiloliter pertahun. Penggunaan Minyak goreng ini sebaiknya hanya dapat digunakan 2-3 dalam proses pembuatan makanan (Prima Desweni et al., 2023). Minyak goreng yang sudah digunakan berkali-kali ini disebut juga dengan minyak jelantah (Junaidi et al., 2022).

Minyak jelantah adalah minyak goreng yang telah digunakan oleh ibu rumah tangga untuk menggoreng dan umumnya sudah digunakan berkali-kali (Handayani et al., 2021). Sebaiknya minyak goreng ini tidak seharusnya digunakan lagi karena telah terjadi perubahan fisik dan kimia. Umumnya minyak jelantah ini berwarna gelap dan berbau tidak sedap (Jusdienar et al., 2024). Minyak jelantah tidak hanya berbahaya bagi kesehatan manusia tetapi juga bagi lingkungan (Mardiana et al., 2022). Dampak negatif minyak jelantah bagi manusia apabila mengkonsumsi minyak jelantah akan menyebabkan gangguan kesehatan (Prabandari et al., 2024). Hal ini disebabkan minyak ini mengandung kalori dan asam lemak jenuh yang tinggi yang dapat menimbulkan timbunan lemak sehingga dapat meningkatkan resiko seperti penyakit jantung, stroke, kanker, obesitas, ginjal, gangguan pencernaan dll (Mulyaningsih & Hermawati, 2023)

Dampak buruk lain dari minyak jelantah ini adalah bagi lingkungan adalah dapat mencemari air apabila dibuang ke saluran air. Sehingga dapat mengancam kehidupan makhluk hidup dalam air (Windriyati et al., 2024). Selain itu dapat menyebabkan terjadi penyumbatan saluran air dan memicu terjadinya banjir. Apabila minyak ini dibuang ke tanah akan mencemari tanah menyebabkan tanah menjadi tidak subur dan sulit untuk ditanami (Septianto et al., 2023).

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan masih sangat rendah termasuk di wilayah Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon dimana sebagian masyarakat masih sering menggunakan minyak jelantah ini berkali kali untuk proses pengolahan makanan dan membuang limbahnya ke lingkungan. Kondisi ini akan berbahaya bagi kesehatan masyarakat dan berpotensi dapat mencemari perairan dan tanah di sekitar pesisir yang menjadi ciri geografis Pulomerak.

Untuk mengatasi masalah tersebut tersebut maka tim pengabdian masyarakat dan KKM Kelompok 21 tahun 2025 UNIBA berinisiatif mengadakan edukasi dan pelatihan untuk memberikan kesadaran dan keterampilan pengolahan limbah minyak jelantah menjadi produk yang bernilai ekonomis yaitu lilin aromaterapi yang ramah lingkungan dan dapat menjadi peluang usaha kreatif . Kegiatan ini difokuskan untuk ibu-ibu di lingkungan Sumurjaya Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi ibu ibu agar tidak membuang sembarang limbah minyak jelantahnya dan mereka dapat mengolah minyak jelantah ini menjadi produk yang bernilai jual. Adapun manfaat dari pelatihan ini adalah upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan ketrampilan masyarakat dan menciptakan peluang usaha baru bagai perekonomian masyarakat setempat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan pelatihan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di posko KKM Kelompok 21 Universitas Bina Bangsa tahun 2025 yang beralamat di Lingkungan Sumurjaya RT 004 RW 06 Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon. Narasumber kegiatan edukasi dan pelatihan ini adalah Dina Khairuna Siregar SE, MM Ak dosen FEB Universitas Bina Bangsa. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan meliputi :

- a. Koordinasi dengan Kelurahan Tamansari dan RT 004 RW 06 untuk mendapat izin dan dukungan
 - b. Pendataan peserta yaitu ibu-ibu di lingkungan Sumurjaya RT004 RW04 Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak
 - c. Penyusunan materi tentang edukasi bahaya minyak jelantah dan membuat flyer langkah-langkah pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi
 - d. Pengadaan alat dan bahan, menyiapkan alat seperti panci, kompor, sendok. Menyiapkan bahan seperti minyak jelantah, parafin, cetakan lilin, sumbu lilin, pewangi aromaterapi, crayon bekas dll
- 2) Tahapan Pelaksanaan
- a. Edukasi tentang bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan
 - b. Pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi
- 3) Tahapan Evaluasi
- a. Mengukur pemahaman peserta melalui Tanya jawab setelah kegiatan
 - b. Mendorong peserta untuk memproduksi lilin dari minyak jelantah menjadi peluang usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi dan Pelatihan ini dilaksanakan bulan Agustus 2025 di Lingkungan Sumurjaya RT 004 RW 006 bertempat di Posko KKM 21 Universitas Bina Bangsa tahun 2025 dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

1. Edukasi bahaya minyak jelantah

Pada awal sesi narasumber menjelaskan apa yang dimaksud dengan minyak jelantah dan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai bahaya minyak jelantah bagi kesehatan seperti dapat menimbulkan penyakit jantung, kanker dan gangguan pencernaan. Selain itu narasumber juga menjelaskan bahaya minyak jelantah bagi lingkungan apabila minyak jelantah ini dibuang sembarangan akan menyebabkan pencemaran air dan pencemaran tanah yang dapat mengakibatkan mahluk hidup dalam air dapat mati dan tanah disekitar lingkungan menjadi tidak subur. Peserta kegiatan ini adalah ibu rumahtangga yang berjumlah 15 orang sangat antusias mengikuti acara edukasi ini dengan mengajukan pertanyaan tentang proses pembuatan minyak jelantah.

Setelah menjelaskan bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan, narasumber menjelaskan bahwa limbah ini dapat dimanfaatkan menjadi produk yang ramah lingkungan dan bisa menjadi peluang usaha yaitu menjadi lilin aromaterapi yang dapat bernilai jual.



Gambar 1.

Peserta Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

2. Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi

Sesi berikutnya adalah pelatihan pembuatan lilin aromaterapi. Narasumber menjelaskan bahan dan alat yang dibutuhkan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
alat dan bahan pembuatan lilin aromaterapi

| | |
|-----------------------|-------------------------|
| Alat yang digunakan : | Bahan yang dibutuhkan : |
| 1. Panci | 1. Parafin |
| 2. Kompor | 2. Minyak Jelantah |
| 3. Sendok | 3. Pewangi aromaterapi |
| 4. Alat takar | 4. Crayon bekas |
| | 5. Cetakan/Wadah lilin |
| | 6. Sumbu lilin |

Adapun langkah-langkah proses pembuatan lilin aromaterapi adalah sebagai berikut :

1. Nyalakan kompor masukan minyak jelantah sebanyak 100 ml setelah mendidih masukkan paraffin sebanyak 100 ml lalu aduk hingga paraffin larut ke dalam minyak
2. Setelah itu iris crayon bekas masukan ke dalam minyak aduk hingga warna menjadi tercampur
3. Lalu masukan pewangi aromaterapi sebanyak 5 tetes kedalam minyak
4. Tuang minyak ke dalam cetakan lilin yang sebelumnya sudah diberi sumbu lilin ditengahnya
5. Diamkan cetakan lilin selama 30- 60 menit sampai lilin menjadi keras dan beku



Gambar 2.

Flyer Pembuatan Lilin Aromaterapi



Gambar 3.

Pengolahan Minyak Jelantah menjadi Lilin Aromaterapi

Diharapkan setelah memperoleh edukasi bahaya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan serta pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah, ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Sumurjaya tidak lagi menggunakan minyak jelantah untuk dikonsumsi dan tidak membuang limbahnya secara sembarangan. Selain itu, minyak jelantah diharapkan menjadi peluang usaha melalui pembuatan lilin aromaterapi. Ibu-ibu peserta pelatihan juga diharapkan mengedukasi ibu rumah tangga lainnya disekitar Lingkungan Sumurjaya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi pada ibu-ibu di Link Sumurjaya, Kelurahan Tamansari Kecamatan Pulomerak berjalan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran pada para peserta tentang bahayanya minyak jelantah bagi kesehatan dan lingkungan. Dan minyak jelantah ini harus dikelola dengan bijak. Salah satunya dapat diolah kembali menjadi lilin aromaterapi yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Pelatihan ini membuka peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai jual sehingga menjadi peluang usaha bagi ibu-ibu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan keterampilan masyarakat, serta mendorong terbentuknya usaha kreatif berbasis pengolahan limbah. Ibu-ibu peserta pelatihan juga diharapkan mampu menjadi agen edukasi bagi masyarakat sekitar dalam mengelola minyak jelantah secara berkelanjutan. Untuk tindak lanjut disarankan diadakan kegiatan lanjutan berupa pelatihan pemasaran digital dan pengemasan produk lilin aromatherapy sehingga dapat meningkatkan daya jual dan memperluas pemasaran sehingga kegiatan ini dapat berlanjut dan dapat menambah pendapatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kami ucapkan kepada Kelurahan Tamansari Pulomerak Kota Cilegon, Ketua RT 004 RW 06 Lingkungan Sumur Jaya dan Mahasiswa-Mahasiswi Kelompok 21 KKM Uniba tahun 2025 atas dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih juga buat seluruh ibu-ibu peserta pelatihan yang telah antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, K., Kanedi, M., & Farisi, S. (2021). *Pembuatan Sabun Cuci Dari Minyak Jelantah Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Rumah Tangga*. 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.25>
- Junaidi, M. H., Latif, F. S., Olifiana, A., & Widodo, L. E. (2022). *Aromaterapi Guna Mengembangkan Potensi Ekonomi Kreatif Kebangsaan Rw 3*. 2(1), 379–384.
- Jusdienar, A. L., Firdaus, A., & Milisani, M. (2024). *Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Peluang Kerjasama Bermanfaat Dengan Kepul Online*. 01(05), 153–159.
- Mardiana, D. A., Riswati, S. S., & Kosasih, A. (2022). *Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Pengendalian Pencemaran Air Dan Lingkungan*. *Jurnal Akal: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 3, 161–170.
- Mulyaningsih, & Hermawati. (2023). *Sosialisasi Dampak Limbah Minyak Jelantah Bahaya Bagi*. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 10(1), 61–65.
- Prabandari, A. S., Rokhmah, L. N., & Sari, A. N. (2024). *Penyuluhan Bahaya Penggunaan Minyak Goreng Bekas Pakai Terhadap Kesehatan Pada Ibu-Ibu Pkk Di Kelurahan Purbayan Kecamatan Baki Sukoharjo*. *Besiru*, 1(4), 181–188.
- Prima Desweni, S., Mubarakah, F., & Juni Amelia, N. (2023). *Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Program Pengembangan Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kelurahan Bangkinang*. 7(1), 439–449.
- Rosyidah, A., Ayu, H., Ingelia, W., Fernanda, Y., & Riska, K. (2023). *Pemakaian Minyak Goreng Sehat dalam Produk Olahan UMKM Kelurahan Keputih*. 7(2).
- Septianto, A., Nurmutia, S., & Suprpto, E. (2023). *Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pengembangan Produk Sabun Padat Sebagai Solusi Permasalahan Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kecamatan Karawaci*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 109–112.
- Windriyati, R. D. H., Adisonda, R., & Anggraeni, G. (2024). *Sosialisasi Pemanfaatan Minyak Jelantah pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga RT 05 RW 08, Kelurahan Karangklesem*. *Jurnal Bakti Nusantara*, 2(1), 21–28.